PEMBEBASAN KOTA MENADO SEMENTARA

1. Peristiwa terjadi pada sebuah pertigaan (simpang tiga) dikampung Maubi satu menuju lapangan Mapanget, satu menuju Kota Menado dan yang satu lagi menuju arah Air Madidi, dimana pada pertigaan tsb. terdapat papan penunjuk arah jalan yang bertuliskan :
   a. " KE. LAP. TERBANG MAPANGET "
   b. " KE KOTA MENADO "

2. Latar belakang pohon2 kelapa dan rumah2 rakyat yang beratapkan rumbia.

3. Jauh dari arah Lap.Mapanget kelihatan asap mengepul dari tangki2 bensin yang di Bom oleh pesawat kita.

4. Dipertigaan tsb. kelihatan anggauta2 ABRI sebanyak ± 4 peleton yang terdiri dari RPKAD, KKO dan PGT sedang mengadakan konsolidasi setelah selesai menguasai Kp.Maubi dan mulai menyusun taktik untuk merebut kota Menado.

5. Di jalan menuju arah Menado tampak 3 buah panser KKO.

6. Diudara kelihatan 2 buah pesawat AURI B.25 dan Mustang sedang melintasi pasukan kita.

7. Kejadian siang hari.-

oooOekOooo

Tepat djam 12.00 siang tanggal 25 Djuni 1958 pasukan BTP. KKO.AL sampai dikampung Maumbi dan terdjadi pertempuran dengan pihak pemberontak, musuh dapat dipukul mundur dan melarikan diri kearah Kairagi, dan kemudian dilakukan pengedjaran dengan tembakan Mo. 81 dan Battery Artilery.

Pada djam 12.15 seluruh kampung Maumbi dapat diduduki oleh pasukan BTP. KKO.AL kemudian diadakan konsolidasi dan pergantian eselon depan oleh Kie "A" BTP. KKO.AL sedang Kie "B" BTP. KKO.AL sebagai eselon induk.

Karena tidak adanja pasukan pendudukan maka diperintahkan kepada Kie "C" BTP. KKO.AL untuk mempertahankan kampung Maumbi. Maumbi merupakan persimpangan tiga dari djurusan Mapanget — Menado dan Airmadidi dan untuk mentjegah adanja serangan dari belakang jaitu dari arah Mapanget.

Bergerak menudju Menado

j. **Bergerak ke Kairagi.**

Dengan didudukinja Maumbi pasukan BTP. KKO.AL meneruskan gerakannja pada djam 13.00 menudju ke Kairagi (4 Km dari Menado) setengah djam kemudian pasukan telah sampai pada batas kampung Kairagi jaitu disebelah timur djembatan Kairagi. Dan disinilah pada tanggal 25 Djuni 1958 djam 13.00 tengah hari terdjadi pertempuran dengan pemberontak jang bertahan di-

PEMBEBASAN KOTA MENADO.

Bergerak ke Air Madidi.

Sebagai gerakan lanjutan dengan perintah operasi pertama yang diterima dari Komandan Operasi Merdeka, seluruh pasukan ~~yang diterima dari~~ KKO.AL pada tanggal 21 Juni 1958 bergerak menuju Air Madidi sebagai daerah persiapan dalam rangka membebaskan kota Tondano yang merupakan pusat pertahanan pemberontak Permesta.

Dalam persiapan itu pada tanggal 22 Juni 1958 telah dilakukan pemindahan pasukan baik yang berada di Bitung maupun yang ada di Kauditan.

Kompi A BTP KKO.AL bergerak dari Bitung ke Airmadidi.

Kompi C BTP KKO.AL bergerak dari Kauditan menuju ke selatan Airmadidi yaitu ke Paslaten dan Lembean.

Kompi Senjata Bantuan (SB) BTP KKO.AL peleton Mortir 81 bergerak dari Bitung ke Airmadidi.

Batalyon Team Pendarat KKO.AL kemudian membentuk Detasemen Pemeliharaan yang bekerja sama dengan Peleton perawatan guna melancarkan pemberian logistik kepada pasukan yang sedang operasi.

Sementara itu Pasukan Kie B BTP KKO.AL yang pada waktu itu berada di Girian sebelah selatan Bitung pada tanggal 23 Juni 1959 bergerak ke Airmadidi bersama dengan Staf Komando BTP dan Kompi Markas dan Pemeliharaah.

Setelah seluruh pasukan berada di Airmadidi, selanjutnya diadakan :

a. Perbaikan jalan dan jembatan2 yang rusak, menuju sasaran pertama kampung Sawangan.

b. Mengadakan orientasi medan kedaerah yang akan dilalui.

c. Mencari keterangan2 penyelidikan tentang musuh.

d. Kemudian diadakan brifing antara Komandan BTP dengan Komandan Kompi A,B,C dan Stafnya dan dengan Komandan-Komandan Kesatuan yang dibawah perintahnya antara lain :

(1) Komandan Detasemen Kavaleri.
(2) Komandan Detasemen Zeni.
(3) Komandan Detasemen SPP.
(4) Komandan Detasemen DPLAD.
(5) Komandan Detasemen CIAD.
(6) Perwira PHB Udara.

Setelah segala persiapan selesai selanjutnya Komandan BTP KKO.AL memberikan perintah persiapan kepada Stafnya, Komandan-Komandan Kompi dan Komandan Kesatuan yang dibawah perintahnya untuk siaga siap bergerak ke Airmadidi dan pelaksanaannya menunggu perintah.

Pada tanggal 24 Junu 1958 jam 08.00 pagi, Komandan BTP KKO.AL menerima berita dari Komandan Operasi Merdeka supaya gerakan pasukan BTP. KKO.AL ke Tondano dan Tomohon ditunda dahulu supaya Komandan BTP. KKO.AL pada jam 12.00 menghadiri rapat yang diadakan oleh Ko - mandan Operasi Merdeka di Kauditan. Dalam rapat tersebut hadir pula antara lain :

1). Komandan Operasi Merdeka : Let.Kol. Rukminto beserta Stafnya.
2). Komandan BTP. KKO.AL : Mayor KKO. Indro Soebagio dengan Staf Operasinya.
3). Komandan Batlyon "A" dengan Stafnya.
4). Let. Kol. Magenda dengan Stafnya.

Dalam rapat tersebut Komandan Operasi Merdeka memerintahkan supaya geraka pasukan BTP.KKO.AL yang direncanakan ke Tondano dan Tomohon dibatalkan dan sebagai gantinya pasukan BTP.KKO.AL supaya bergerak menuju Menado, dan harus menduduki serta menguasasi kota Menado. Perubahan gerak ini didasarkan atas faktor :

1). Adanya pertimbangan strategi politik dan psychologi yang bisa menentukan dalam menghancurkan seluruh pertahanan militer pemberontak di Sulawesi Utara.

2)................................

2)/ Batlyon "C" Angkatan Darat dibawah pimpinan Let.Kol. Magenda dan Detasemen2 yang di BP kan kepadanya tidak dapat maju mendekati Menado.

3). Setelah selesai menghadiri rapat di Kauditan, Komandan BTP. KKO.AL kembali ke Airmadidi untuk selanjutnya mengadakan persiapan2 sesuai dengan perubahan sasaran yang harus direbut.

Komandan BTP. KKO.AL setibanya di Airmadidi memerintahkan kepada Komandan bawahannya untuk selanjutnya mengadakan orientasi medan guna gerakan ke Menado dan mencari data serta informasi tentang musuh.

Pada jam 19.00 malam hari itu juga Komandan BTP. KKO.AL mengeluarkan perintah lisan kepada Komandan2 Kesatuan dan kepada stafnya bahwa pasukan akan bergerak dari Airmadidi pada tanggal 25 Juni 1958 jam 05.00 pagi hari dengan melalui garis awal Kampung Sukur.

Gerakan ke Menado.

Jarak antara Airmadidi (daerah persiapan) kesasaran pokok Menado lebih kurang 20 Km, didalam jarak itu terbentang garis2 pertahanan pemberontak antara lain Kampung Sukur, Kolongan, Maumbi dan Kairagi.

Gerakan ini telah mendapat bantuan dan perlindungan dari pesawat udara AURI yaitu dengan mengadakan pemboman2 terhadap bukit2 dikanan kiri jalan yang terdapat disepanjang gerakan. Demikian pula peleton Mo. 81 BTP. KKO.AL telah memberikan bantuan tembakan sepanjang jalan Kolongan Maumbi.

Tepat jam 12.00 siang tanggal 25 Juni 1958 pasukan BTP. KKO.AL sampai dikampung Maumbi dan terjadi pertempuran dengan pihak pemberontak, musuh dapat dipukul mundur dan melarikan diri kearah Kairagi, dan kemudian dilakukan pengejaran dengan tembakan Mo.81 dan Battery Artilery.

Pada jam 12.15 seluruh kampung Maumbi dapat diduduki oleh pasukan BTP. KKO.AL kemudian diadakan konsolidasi dan pergantian eselon depan oleh Kie "A" BTP. KKO.AL. sedang Kie "B" BTP. KKO.AL sebagai eselon induk.

Karena tidak adanya pasukan pendudukan maka diperintahkan kepada Kie "C" BTP.KKO.AL untuk mempertahankan kampung Maumbi. Maumbi merupakan persimpangan tiga dari jurusan Mapanget - Menado dan Airmadidi dan untuk mencegah adanya serangan dari belakang yaitu dari arah Mapanget.

Bergerak ke Kairagi.

Dengan didudukinya Maumbi pasukan BTP.KKO.AL meneruskan gerakannya pada jam 13.00 menuju ke Kairagi (4 Km dari Menado) setengah jam kemudian pasukan telah sampai pada batas kampung Kairagi yaitu disebelah timur jembatan Kairggi. Dan disinilah pada tanggal - 25 Juni 1958 jam 13.00 tengah hari terjadi pertempuran dengan pemberontah yang bertahan di seberang jembatan tersebut pertempuran berlangsung dengan hebat sekali selama 4 jam. Pertempuran dapat berlangsung lama karena kuatnya pertahanan pemberontah didaerah tersebut dimana terdapat pertahanan permanen dan bunker2 serta disekitar bukit2 ditempatkan senjata2 otomatis dan sebuah panser wagen. Pada permulaan pertempuran pasukan BTP. KKO.AL tidak dapat bergerak maju karena jalan dan jembatan kejurusan itu telah berada dalam pengawasan senjata berat pihak pemberontak.

000ek000